



TUGAS AKHIR DAFT
Periode 138/60 Februari – Juni 2017

LANDASAN PROGRAM
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

MUSEUM KEBUDAYAAN DI KOTA KUDUS
DENGAN PENEKANAN DESAIN NEO VERNAKULAR

Diajukan Oleh :

Arlina Adiyati **21020113120030**

Dosen Pembimbing I :

DR. Ir. Atik Suprapti, MT

Dosen Pembimbing II :

Bintang Noor Prabowo, ST, MT

Dosen Penguji :

E. Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD

PROGRAM STUDI STRATA - 1 TEKNIK ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2017

HALAMAN
PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 7 Juli 2017



(Arlina Adiyati)

NIM. 21020113120030

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Arlina Adiyati
NIM : 21020113120030
Departemen / Program Studi : Arsitektur / Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : Museum Kebudayaan Di Kota Kudus Dengan Penekanan Desain Neo Vernakular

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada Departemen / Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

TIM DOSEN

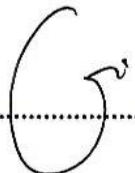
Pembimbing I : Dr. Ir. Atik Suprpti, M.T.
NIP. 196511131998032001


(.....)

Pembimbing II : Bintang Noor .P, S.T., M.T.
NIP. 197807122012121005


(.....)

Penguji I : Edward Endrianto .P, S.T., M.T., Ph.D.
NIP. 197402231997021001


(.....)

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T.
NIP. 196310201991021001

Semarang, 7 Juli 2017
Ketua Program Studi S1 Arsitektur


Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T.
NIP. 196704041998022001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arlina Adiyati
NIM : 21020113120030
Departemen / Program Studi : Arsitektur / S1
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Non - Eksklusif (*None Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Museum Kebudayaan Di Kota Kudus Dengan Penekanan Desain Neo Vernakular

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 7 Juli 2017
Yang menyatakan,



Arlina Adiyati

ABSTRAK

Museum Kebudayaan Di Kota Kudus Dengan Penekanan Desain Neo – Vernakular

Oleh : Arlina Adiyati, Atik Suprpti, Bintang Noor Prabowo

Kota Kudus selain terkenal sebagai kota Kretek juga sangat kaya akan budaya *tangible* dan *intangible* yang bernilai tinggi dengan adat istiadat yang mencerminkan kearifan lokal kebudayaan kota Kudus. Begitu pula dengan bangunan – bangunan di Kota Kudus banyak dikategorikan sebagai bangunan cagar budaya yang memiliki nilai arsitektur tinggi karena akulturasi antar dua agama yaitu Hindu dan Islam. Hingga beberapa kebudayaan seperti tari – tarian, wayang kulit, wayang golek, kain batik khas Kudus serta situs Pati Ayam yang hanya dapat ditemukan di kota Santri ini.

Menurut keputusan Kepala Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah No. 988/102.SP/BP3/P.IX/2005 tentang Penetapan Benda Cagar Budaya di Kabupaten Kudus terdapat 709 benda budaya *tangible* yang perlu untuk dilindungi dan dilestariakan. Sedangkan menurut data yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Deputy Bidang Kesenian dan Pakaian Adat terdapat beberapa warisan budaya kota Kudus seperti kesenian daerah yang masih tersebar dan kurang terjaga dengan baik.

Dengan banyaknya budaya yang bernilai tinggi dan tradisi adat istiadat kota Kudus yang hanya diadakan satu kali dalam setahun maka perlu mewadahi kegiatan yang memberikan informasi tentang kebudayaan lokal Kudus yang dapat dikunjungi sewaktu – waktu oleh masyarakat maupun wisatawan sehingga tetap terjaga dan lestari. Oleh karena itu kegiatan tersebut perlu diwujudkan dan dikemas ke dalam sebuah bangunan Museum Kebudayaan Kota Kudus yang mampu menampung, mewadahi dan menginformasikan sejarah dan kebudayaan lokal Kota Kudus sebagai sarana *edukatif*, *research*, dan *rekreatif*. Penekanan desain pada Museum Kebudayaan Kota Kudus perlu mengacu pada lokalisme budaya setempat dan elemen – elemen arsitektural wilayah yang diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih modern yaitu dengan menggunakan Desain *Neo-Vernakular*. Hal ini didasari oleh pertimbangan agar dapat menarik minat masyarakat dan wisatawan tanpa menghilangkan sejarah citra budaya kota Kretek dengan mengangkat budaya lokal di kota Kudus yang terbentuk secara empiris oleh perilaku dan tradisi turun - temurun pada budaya masyarakat yang kuat dan beranekaragam.

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan hal - hal mendasar mengenai museum, standar - standar mengenai tata ruang dalam museum, kajian tentang kebudayaan *tangible* dan *intangible* di Kota Kudus, serta studi banding beberapa museum di Indonesia. Dilakukan juga tinjauan mengenai lokasi yang tepat untuk mendirikan Museum Kebudayaan di Kota Kudus dengan peraturan wilayah setempat dan pembahasan mengenai konsep perancangan desain Arsitektur *Neo-Vernakular*. Tapak yang digunakan adalah tapak yang dipilih melalui hasil penilaian beberapa tapak alternatif. Selain itu juga dibahas mengenai fasilitas dan program ruang museum, tata ruang bangunan, penampilan massa bangunan, struktur, serta utilitas yang dipakai dalam perancangan “Museum Kebudayaan Di Kota Kudus Dengan Penekanan Desain *Neo-Vernakular*”.

Kata Kunci : *Museum Kebudayaan, Budaya Tangible dan Intangible, Kota Kudus, Desain Arsitektur Neo-Vernakular*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan LP3A (Landasan Landasan Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur) Tugas Akhir Periode 138 dengan judul **Museum Kebudayaan Di Kota Kudus**. Penulisan LP3A ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Selesainya penyusunan dan penulisan LP3A ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro;
2. Dr. Ir. Erni Setyowati, MT selaku Kaprodi S1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro;
3. Dr. Ir. Atik Suprpti selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberikan masukan dan arahnya;
4. Bintang Noor Prabowo, ST, MT selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengetahuannya;
5. E. Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam perbaikan LP3A;
6. Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA selaku dosen kordinator mata kuliah Tugas Akhir yang telah memberikan perhatian dan dukungan;
7. Ir. Eddy Indarto, Msi yang telah memberikan perhatian dan dukungan dalam memberikan materi penyusunan LP3A;
8. Keluarga yang telah memberikan dukungannya secara moral dan material, serta doa tiada henti – hentinya;
9. Teman – teman Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro 2013 yang telah berjuang bersama – sama dalam suka dan duka;
10. Pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan dan penyusunan LP3A ini yang tidak dapat penulis sebut namanya satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan LP3A (Landasan Landasan Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur) sebagai salah satu tahap Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga sinopsis ini bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa dalam bidang ilmu arsitektur dan masyarakat pada umumnya.

Semarang, 20 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.2.1 Tujuan	2
1.2.2 Sasaran	2
1.3 Manfaat.....	2
1.3.1 Subyektif	2
1.3.2 Obyektif.....	2
1.4 Ruang Lingkup	2
1.5 Metode Penulisan	2
1.6 Sisitematika Pembahasan	3
1.7 Alur Pikir.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Umum Museum	6
2.1.1 Pengertian Museum	6
2.1.2 Fungsi dan Tugas Museum	6
2.1.3 Klasifikasi Museum	8
2.1.4 Jenis Pameran Museum.....	8
2.1.5 Deskripsi Jenis-Jenis Kegiatan Museum.....	9
2.1.6 Pengguna Museum	9
2.1.7 Persyaratan Perancangan Bangunan Museum.....	10
2.1.7.1 Persyaratan Lokasi	10
2.1.7.2 Persyaratan Bangunan Museum.....	11
2.1.7.3 Standar Organisasi Ruang dan Kebutuhan Ruang.....	14
2.1.7.4 Persyaratan Ruang	15
2.1.7.5 Koleksi Museum	19
2.1.8 Sistem Sirkulasi dan Organisasi Ruang Museum	24
2.1.9 Sistem Pengaman dan Pemeliharaan Museum	26
2.2 Kebudayaan.....	26
2.2.1 Penegertian Kebudayaan.....	26
2.2.2 Jenis Kebudayaan.....	27
2.2.3 Kebudayaan Di Kota Kudus	27

2.3 Kriteria Pemilihan dan Perencanaan Tapak	28
2.4 Tinjauan Arsitektur Vernakular	29
2.4.1 Originalitas	29
2.4.2 Pengertian Arsitektur Vernakular	30
2.4.3 Ciri Arsitektur Vernakular	30
2.4.4 Prinsip - Prinsip Arsitektur Vernakular	30
2.5 Studi Preseden Museum	31
2.5.1 Museum Sonobudoyo.....	31
2.5.2 Museum Ronggowarsito	35
2.5.3 Museum Affandi	41
2.5.4 Monumen Jogja Kembali	49
2.5.4 Museum Tsunami Aceh	53
2.6 Kesimpulan Hasil Studi Banding.....	58
 BAB III TINJAUAN DATA KHUSUS.....	61
3.1 Tinjauan Kota Kudus	61
3.2 Tinjauan Wisata dan Kebudayaan Kota Kudus.....	62
3.3 Kebijakan Dan Rencana Pengembangan Wilayah Kota	66
3.4 Peraturan Bangunan Setempat.....	67
3.5 Tinjauan Pemilihan Tapak	69
3.5.1 Peruntukkan Tata Ruang Kota	69
3.5.2 Desa Terban (Lokasi Situs Pati Ayam)	70
3.5.3 Karakteristik Lingkungan.....	71
3.5.4 Zonasi Kawasan Situs Pati Ayam.....	73
3.5.5 Infrastruktur	74
3.5.6 Potensi Daerah	74
3.6 Tinjauan Studi Kasus Museum Kretek.....	75
3.6.1 Lokasi Museum	75
3.6.2 Sejarah Museum Kretek	76
3.6.3 Struktur Organisasi	76
3.6.4 Koleksi Museum.....	76
3.6.5 Data Pengunjung	77
3.6.6 Data Eksisting Museum Kretek	77
3.6.7 Pelaksanaan Kegiatan di Area Museum Kretek	81
3.6.8 Evaluasi Bangunan Museum Kretek	81
 BAB IV ANGGAHAN DAN BATASAN	83
4.1 Kesimpulan.....	83
4.2 Batasan	83
4.3 Anggapan	84
 BAB V PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	85
5.1 Pendekatan Fungsional.....	85
5.1.1 Pendekatan Pelaku Aktivitas.....	85
5.1.2 Pendekatan Fasilitas Museum	88

5.1.3 Pendekatan Kelompok Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	90
5.1.4 Pendekatan Pola Sirkulasi dan Aktivitas Ruang	93
5.1.5 Pendekatan Kapasitas Ruang	96
5.1.6 Pendekatan Program Ruang	110
5.2 Pendekatan Aspek Kontekstual	120
5.2.1 Pemilihan Lokasi Tapak Museum.....	120
5.2.2 Tapak Terpilih	124
5.3 Pendekatan Aspek Kinerja	126
5.3.1 Sistem Mekanikal	126
5.3.2 Sistem Elektrikal	128
5.4 Pendekatan Aspek Teknis	130
5.4.1 Sistem Struktur	130
5.5 Pendekatan Aspek Arsitektural.....	130
BAB VI KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR.....	132
6.1 Program Dasar Perencanaan	132
6.1.1 Program Ruang	132
6.1.2 Tapak Terpilih.....	136
6.2 Program Dasar Kinerja	138
6.2.1 Sistem Mekanikal	138
6.2.2 Sistem Elektrikal	141
6.2.3 Aspek Teknis	142
6.3 Aspek Arsitektural	142
DAFTAR PUSTAKA.....	144
LAMPIRAN	146

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Fungsi dan Ruang yang Dibutuhkan	12
Tabel 2.2: Tabel Organisasi Ruang	15
Tabel 2.3: Perbandingan Arsitektur Tradisional dan Neo Vernakular	31
Tabel 2.4: Koleksi Museum Sonobudoyo	33
Tabel 2.5: Jumlah Pengunjung Museum Sonobudoyo	37
Tabel 2.6: Fasilitas Museum Sonobudoyo	34
Tabel 2.7: Jumlah Koleksi di Museum Ronggowarsito	35
Tabel 2.8: Jumlah Pengunjung di Museum Ronggowarsito	38
Tabel 2.9: Luas Ruang Museum Ronggowarsito	39
Tabel 2.10: Pengunjung Museum Affandi	48
Tabel 2.11: Fasilitas Monumen Jogja Kembali	53
Tabel 2.12: Konsep Museum Tsunami Aceh	56
Tabel 2.13 : Rangkuman dan Hasil Analisa Studi Banding	60
Tabel 3.1: Jumlah Wisatawan Kota Kudus	62
Tabel 3.2: Jumlah Cagar Budaya di Kudus	63
Tabel 3.3: Tabel Benda Cagar Di Kudus	66
Tabel 3.4: Pendistribusian Kegiatan Kabupaten Kudus	66
Tabel 3.5: Peraturan Pembangunan	68
Tabel 3.6: Status Jalan Di Desa Terban	74
Tabel 3.7: Status Saluran Drainase Di Desa Terban	74
Tabel 3.8: Pengunjung Museum Kretek	77
Tabel 3.9: Luas Fasilitas Museum Kretek	78
Tabel 3.10: Luas Eksisting Museum Kretek	79
Tabel 3.11: Fasilitas Museum Kretek	80
Tabel 3.12: Evaluasi Studi Kasus	82
Tabel 5.1: Jumlah Pelaku Kegiatan Pengelola	87
Tabel 5.2: Jumlah Pelaku Kegiatan Komersil	87
Tabel 5.3: Jumlah Pelaku Kegiatan Service	87
Tabel 5.4: Fungsi dan Fasilitas Museum	90
Tabel 5.5: Kelompok Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	93
Tabel 5.6: Jumlah Pengunjung ke Wisata Kota Kudus	96
Tabel 5.7: Jumlah Proyeksi Wisatawan Kudus	97
Tabel 5.8: Budaya Tangible	99
Tabel 5.9: Ruang Perwayangan	101
Tabel 5.10: Ruang Kesenian	102
Tabel 5.11: Ruang Gusjigang	104
Tabel 5.12: Ruang Festival	105
Tabel 5.13: Produk Khas Kudus	108
Tabel 5.14: Ruang Dolanan Anak	109
Tabel 5.15: Ruang Rekapitulasi Luas Ruang Pameran	110
Tabel 5.16: Kelompok Ruang Pengelola	113
Tabel 5.17: Kelompok Ruang Pengunjung	115

Tabel 5.18: Kelompok RuangKomersial	116
Tabel 5.19: Kelompok Ruang Service	117
Tabel 5.20: Kelompok Parkir	119
Tabel 5.21: Hasil Rekapitulasi Luas	119
Tabel 5.22: Analisa Pembobotan Pemilihan Lokasi Museum Kebudayaan	123
Tabel 5.23: Perhitungan Pembobotan Pemilihan Lokasi Museum Kebudayaan	124
Tabel 6.1: Program Ruang Museum Kebudayaan Kota Kudus.....	132
Tabel 6.2: Rekapitualsi Luas Kebutuhan Ruang	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Organisasi Runag Museum.....	14
Gambar 2.2 Denah Lokasi Pintu Dan Sirkulasi Pengunjung	15
Gambar 2.3 Sirkulasi dan Penataan Ruang Pamer.....	16
Gambar 2.4 Jarak Pandang Mata Manusia	16
Gambar 2.5 Kemampuan Gerak Anatomi Manusia	17
Gambar 2.6 Jarak Ideal Terhadap Obyek Pengamatan	17
Gambar 2.7 Overhead Lighting	18
Gambar 2.8 Teknik Pencahayaan Display	18
Gambar 2.9 Jenis – Jenis Pendekatan Alur Pengunjung Pameran.....	20
Gambar 2.10 Jarak Pengamatan Display	20
Gambar 2.11 Contoh Panil dan Ukurannya	21
Gambar 2.12 Contoh Vitrin dan Ukurannya	22
Gambar 2.13 Contoh Pedestal dan Ukurannya	22
Gambar 2.14 Diagram Organisasi Ruang	24
Gambar 2.15 Alur Sirkulasi Pengunjung Museum	25
Gambar 2.16 Organisasi Ruang Pergerakan Koleksi	25
Gambar 2.17 Diagram Tata Letak Museum	25
Gambar 2.18 Eksterior Museum Sunobudoyo.....	31
Gambar 2.19 Interior Museum Sunobudoyo.....	32
Gambar 2.20 Denah Museum Sunobudoyo.....	32
Gambar 2.21 Denah Sirkulasi Museum Sunobudoyo	35
Gambar 2.22 Eksterior Museum Jawa Tengah Ronggowarsito	35
Gambar 2.23 Interior Museum Ronggowarsito	35
Gambar 2.24 Master Plan Museum Ronggowarsito.....	36
Gambar 2.25 Denah Penunjuk Fasilitas Museum Ronggowarsito.....	38
Gambar 2.26 Luas Ruang Museum Ronggowarsito.....	41
Gambar 2.27 Perspektif & Site Plan Kompleks Museum Affandi	41
Gambar 2.28 Kompleks Museum Affandi.....	43
Gambar 2.29 Denah Situasi Perencanaan Museum Affandi Yogyakarta.....	44
Gambar 2.30 Eksteriordan Interior Galeri I	44
Gambar 2.31 Eksteriordan Interior Galeri II	45
Gambar 2.32 Penyimpanan Koleksi (Kiri) dan Perpustakaan (Kanan) Galeri II.....	45
Gambar 2.33 Eksteriordan Interior Galeri III	45
Gambar 2.34 Eksterior dan Interior Studio Gajah Wong I	46
Gambar 2.35 Eksterior dan Interior Studio Gajah Wong II.....	46
Gambar 2.36 Eksterior dan Interior Affandi's House & Cafe Loteng.....	46
Gambar 2.37 Eksterior dan Interior Souvenir Shop Museum Affandi.....	47
Gambar 2.38 Restaurant Shop Museum Affandi.....	47
Gambar 2.39 Sirkulasi Di Dalam Kompleks Museum.....	48
Gambar 2.40 Sirkulasi Obyek Koleksi Di Museum Affandi.....	49
Gambar 2.41 Monumen Jogja Kembali.....	49
Gambar 2.42 Interior Monumen Jogja Kembali.....	49

Gambar 2.43 Denah Kompleks Monumen Jogja Kembali.....	50
Gambar 2.44 Denah Lantai 1 Monumen Jogja Kembali.....	50
Gambar 2.45 Struktur Organisasi Monumen Jogja Kembali.....	52
Gambar 2.46 Sirkulasi Monumen Jogja Kembali	53
Gambar 2.47 Eksterior dan Interior Monumen Tsunami Aceh.....	53
Gambar 2.48 Denah Museum Tsunami Aceh	54
Gambar 2.49 Building Massa Museum Tsunami Aceh	56
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Kudus	61
Gambar 3.2 Peta Desa Terban	70
Gambar 3.3 Peta Geologi dan Peta Persebaran Fosil	71
Gambar 3.4 Gambaran Alam Situs Pati Ayam.....	73
Gambar 3.5 Zonasi Situs Pati Ayam di Desa Terban	73
Gambar 3.6 Alam Desa Terban yang Masih Berupa Ladang dan Hutan	75
Gambar 3.7 Lokasi Museum Kretek.....	75
Gambar 3.8 Struktur Organisasi Museum Kretek	76
Gambar 3.9 Site Plan Kawasan Museum Kretek Kudus	78
Gambar 3.10 Denah Eksisting Museum Kretek Kudus.....	79
Gambar 3.11 Fasilitas Kios Makanan (Kiri) dan Fasilitas Outbond Kids (Kanan)	80
Gambar 3.12 Toilet Umum (Kiri) dan Bangunan Rumah Adat Kudus (Kanan).....	80
Gambar 3.13 Area Parkir (Kiri) dan Mushola (Kanan).....	81
Gambar 3.14 Kegiatan Lomba Mewarnai Anak	81
Gambar 3.15 Touring Radio Antar Penduduk Indonesia	81
Gambar 5.1 Kemampuan Gerak Anatomi Manusia	99
Gambar 5.2 Dimensi Meja Kursi Kerja	111
Gambar 5.3 Dimensi Filling Cabinet.....	111
Gambar 5.4 Dimensi Loker Arsip	111
Gambar 5.5 Dimensi Meja Kursi Kerja	111
Gambar 5.6 Dimensi Laboratorium Research.....	111
Gambar 5.7 Dimensi Craft Workshop	111
Gambar 5.8 Dimensi Ruang Penerimaan Sementara	111
Gambar 5.9 Dimensi Loading Dock.....	111
Gambar 5.10 Dimensi Manusia Luwes.....	113
Gambar 5.11 Dimensi Filling Cabinet.....	113
Gambar 5.12 Dimensi Locket.....	113
Gambar 5.13 Dimensi Mini Theater.....	114
Gambar 5.14 Dimensi Ruang Perpustakaan	114
Gambar 5.15 Foto Udara Tapak Alternatif 1.....	120
Gambar 5.16 Foto Udara Tapak Alternatif 2.....	121
Gambar 5.17 Foto Udara Tapak Alternatif 3.....	122
Gambar 5.18 Situasi Pada Jalan Panjang, Lingkar Utara Kudus	125
Gambar 5.19 Tampak Lahan Perencanaan di Jalan Panjang, Lingkar Utara Kudus	125
Gambar 6.1 Peta Desa Terban dan Tapak Terpilih	137
Gambar 6.2 Digitalisasi Tapak Terpilih.....	137
Gambar 6.3 Rainwater Harvesting Tank	139